

Indonesia Market Daily

July 21, 2026

Market Review

Ekspektasi Kenaikan Suku Bunga Gagal Menghentikan Tren Penguatan IHSG.

Saham AS ditutup sedikit melemah semalam seiring memudarnya penguatan saham semikonduktor di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik, sementara harga minyak naik setelah satu putaran lagi pertukaran militer antara AS dan Iran, dengan minyak mentah AS di USD 83.23 dan Brent di USD 89.22. Pasar Eropa juga turun, terbebani lonjakan harga gas alam setelah terganguhnya arus LNG melalui Selat Hormuz, yang menambah kekhawatiran inflasi di Eurozone. ECB masih diperkirakan mempertahankan suku bunga pada rapat pekan ini, meski pasar semakin memperhitungkan risiko kenaikan suku bunga lagi pada akhir tahun ini jika inflasi energi tetap tinggi. Di Asia, pasar dibuka beragam pagi ini karena optimisme terhadap sektor teknologi berbasis AI mulai mereda dan volatilitas masih berlanjut, sementara saham-saham Indonesia menunjukkan tanda-tanda stabilisasi setelah lebih dari USD 4 miliar arus keluar asing sepanjang tahun ini. JCI naik lebih dari 10% pada Juli, meski indeks-indeks regional yang padat saham teknologi turun tajam.

IHSG melanjutkan tren positif selama delapan sesi berturut-turut, naik 56.24 poin atau 0.91% dan ditutup pada level 6,231.78. Penguatan tersebut mencerminkan kombinasi sentimen positif terhadap sektor keuangan domestik dan kenaikan saham-saham berbasis komoditas, meskipun risiko eksternal tetap tinggi. Perhatian pasar kini tertuju pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada 22 Juli 2026. Bank sentral diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 6.00% untuk menjaga stabilitas rupiah. Saham-saham perbankan memberikan kontribusi besar terhadap kenaikan pasar setelah survei terbaru Bank Indonesia menunjukkan bahwa penyaluran kredit baru tetap ekspansif pada kuartal II-2026. Saldo Bersih Tertimbang penyaluran kredit baru meningkat tajam menjadi 93.08% dari 38.74% pada kuartal sebelumnya, didukung oleh penguatan permintaan kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi. Pertumbuhan kredit baru diperkirakan tetap positif pada kuartal III-2026, dengan Saldo Bersih Tertimbang diproyeksikan sebesar 84.65%. Sementara itu, standar penyaluran kredit diperkirakan menjadi lebih longgar, tercermin dari Indeks Standar Penyaluran Kredit yang negatif sebesar 2.25. Sentimen terhadap sektor keuangan juga didukung oleh penegasan Bank Indonesia bahwa perbankan domestik tidak akan menanggung kerugian bank sentral dari kebijakan stabilisasi rupiah, sehingga meredakan kekhawatiran terhadap potensi tekanan pada profitabilitas perbankan. Di sisi lain, saham-saham sektor energi turut menguat setelah harga minyak mentah global menembus level psikologis USD 90/barel, dengan ENRG naik 4.40%. Harga Brent mencapai level tertinggi sejak 11 Juni setelah melonjak 15.9% pada pekan sebelumnya, kenaikan mingguan terbesar sejak April. Sementara itu, WTI mencapai level tertinggi sejak 12 Juni setelah menguat 15.5% dalam sepekan, kenaikan mingguan terbesar sejak awal Maret. Lonjakan harga minyak dipicu oleh kembali meningkatnya eskalasi konflik di Timur Tengah, termasuk berlanjutnya serangan militer AS terhadap Iran dan laporan mengenai serangan lanjutan Iran di kawasan tersebut.

Trading Value: IDR 17.12 trillion
Foreign Net Buy: IDR 96.72 billion

Company News

PT Timah Tbk (TINS)

Harga timah global melonjak 31.07% Ytd menjadi USD 53,156 per ton per 17 Juli 2026, didukung oleh keterbatasan pasokan global, pengetatan regulasi pertambangan, dan rendahnya tingkat persediaan. Permintaan tetap kuat, seiring berlanjutnya pertumbuhan industri elektronik, semikonduktor, kendaraan listrik, pusat data, dan kecerdasan buatan. Kenaikan harga timah menjadi katalis positif bagi TINS karena berpotensi meningkatkan harga jual rata-rata dan memperlebar margin laba perusahaan.

Source: Kontan

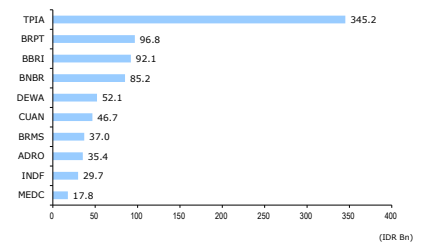
PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN)

AMMN mempercepat pengembangan bisnis hilirisasi katoda tembaga melalui anak usahanya, PT Amman Mineral Nusa Tenggara, yang mengoperasikan tambang Batu Hijau di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Perusahaan menargetkan produksi katoda tembaga sebesar 162,662 ton pada 2026, dibandingkan produksi 79,848 ton pada 2025. AMMN juga menargetkan produksi emas sebesar 16,119 kilogram, perak 45,439 kilogram, dan asam sulfat 572,036 ton pada tahun ini.

Source: Kontan

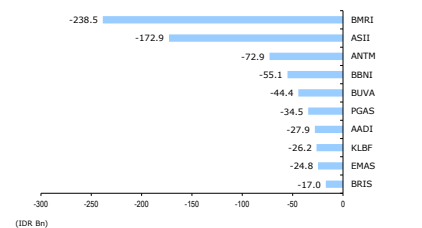
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	51,839.26	-307.16	-0.59%
S&P 500	7,443.28	-14.41	-0.19%
Nasdaq	25,508.07	-12.17	-0.05%
Europe			
FTSE 100	10,524.76	-75.61	-0.71%
CAC 40	8,340.11	1.30	0.02%
DAX	24,846.69	15.71	0.06%
Asia			
JCI	6,231.78	56.24	0.91%
Nikkei	64,141.12	-2,694.42	-4.03%
Hang Seng	25,143.05	580.81	2.36%
KOSPI	6,516.27	-304.33	-4.46%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



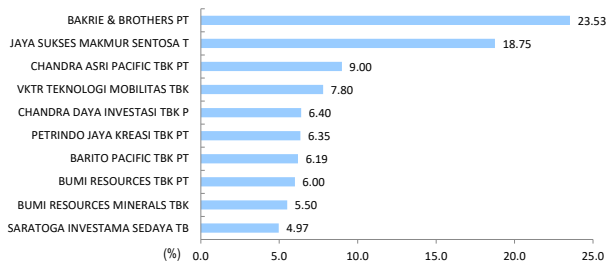
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,570	74.0	3.2	15.8	2.8	42.0	5.5	12,238.1	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,500	36.4	0.0	-2.6	-21.7	-21.5	7.0	10,869.6	10.4
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,270	31.9	3.3	10.9	-26.4	-5.6	3.9	10,409.8	15.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,000	72.1	-2.3	-2.6	-25.6	-4.8	6.4	1.6	26.2
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,800	42.7	2.3	4.3	-22.0	-8.2	3.5	5,306.1	7.9
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,505	10.2	0.0	4.5	-36.8	-43.0	12.0	0.2	1.8
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	5,050	204.4	-1.0	5.0	-20.2	-24.6	6.2	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Treactors	26,200	97.7	-1.3	15.5	-18.1	-11.2	6.8	0.9	12.8
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	970	3.7	-8.5	4.9	21.3	17.6	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,735	66.2	2.1	3.0	-3.6	-33.3	12.2	25.2	165.3
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,900	80.5	0.7	3.0	-3.5	-15.9	7.6	1.3	16.8
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,370	56.9	2.6	1.5	-8.1	-30.6	13.0	2.6	20.1
Consumer Cyclical	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,505	25.0	-1.0	-0.3	14.9	29.2	9.1	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	354	6.1	0.6	-3.3	-8.3	-13.7	7.4	0.8	11.7
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	366	5.8	-0.5	-2.1	-9.9	-10.3	4.1	0.5	13.3
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	770	36.0	1.3	10.0	-18.1	-36.1	8.9	1.3	15.0
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,760	24.5	0.3	10.0	-16.6	-26.1	14.7	2.7	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,150	28.0	-1.4	-0.9	-17.3	-21.5	20.1	2.4	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,475	798.2	0.0	2.8	-0.4	-19.8	12.1	2.4	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,020	457.7	1.7	3.1	-7.6	-17.5	7.3	1.3	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,450	415.3	-0.7	3.2	-5.3	-12.7	6.8	1.3	18.7
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	306	5.1	1.3	4.1	-5.0	-19.9	5.6	0.4	6.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	570	10.6	0.0	3.6	-23.5	-31.3	4.5	0.4	9.5
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	580	12.3	0.9	4.5	-26.1	-35.9	5.5	0.2	5.1
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	540	33.2	0.9	-1.8	-40.3	-50.2	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-10.7	-21.9	30.7	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	258	35.4	-0.8	-14.6	-34.5	-47.6	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	408	24.1	-0.5	9.7	-19.2	-30.3	5.7	0.7	13.1
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,710	268.5	1.9	5.0	-10.0	-22.1	12.1	1.9	15.7
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,910	61.6	0.5	10.1	-5.4	-17.7	8.8	1.5	17.1
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,640	4.1	1.9	-2.1	-1.5	-3.5	5.3	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	292	4.8	0.7	-0.7	-20.7	-25.5	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	635	2.3	0.0	-0.8	-28.2	-43.6	4.3	0.7	18.5

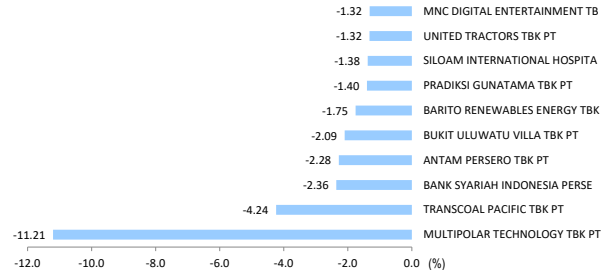
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

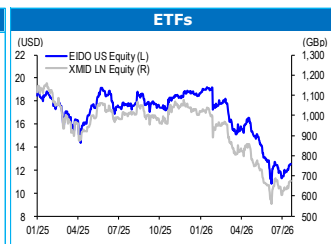
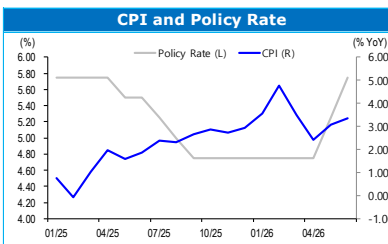
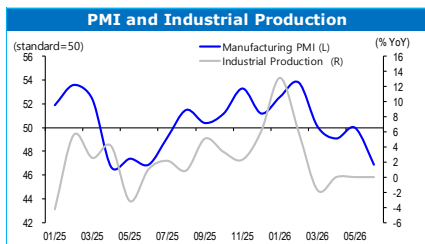
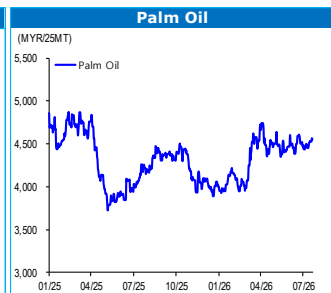
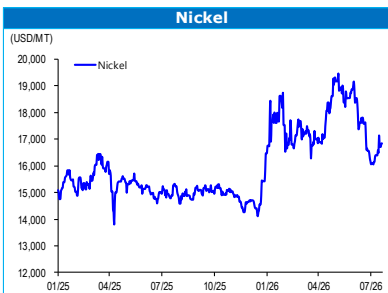
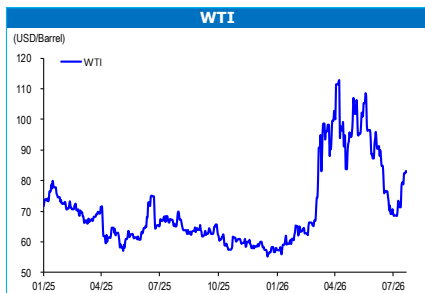
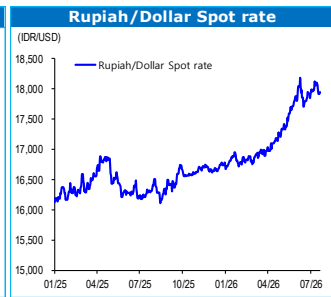
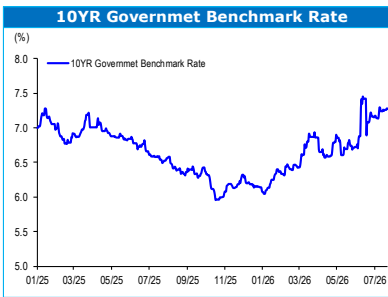
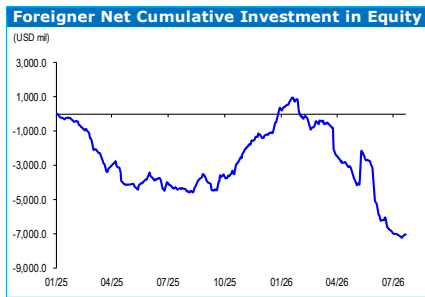
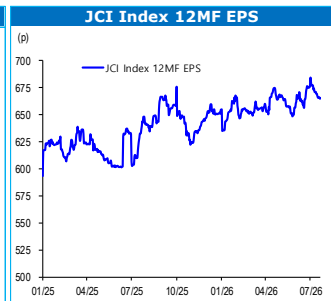
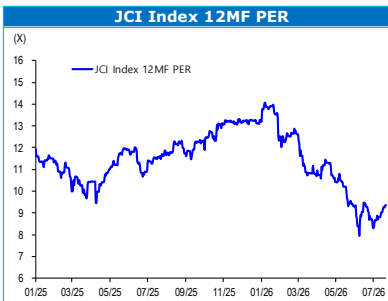
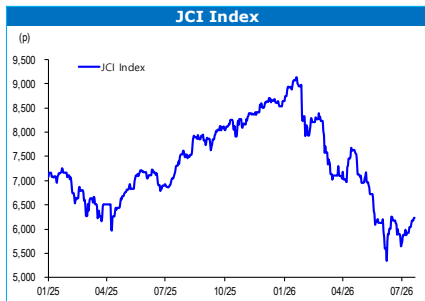
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,232	0.91	-28.76	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,942.00	0.26	7.28
EM Asia	MSCI EM Asia	914	-0.30	15.51		3M	7.17	-0.40	35.32	CNY	China	6.77	-0.12	-3.14
China	SHCOMP	3,796	0.85	-4.35		Govt 10YR	7.26	2.80	20.30	INR	India	96.45	0.18	6.93
India	Sensex	77,709	-0.57	-9.39	China	Govt 10YR	1.74	0.30	-5.86	MYR	Malaysia	4.09	-0.10	0.95
Malaysia	KLCI	1,722	-0.53	3.15	India	Govt 10YR	6.81	5.90	3.06	VND	Vietnam	26,292.00	0.01	0.02
Vietnam	VN Index	1,744	-2.46	-2.30	Malaysia	Govt 10YR	3.64	1.00	4.23	PHP	Philippines	61.69	0.17	4.81
Philippines	PSE	6,416	0.18	4.57	Vietnam	Govt 10YR	4.39	-0.34	14.33	THB	Thailand	33.64	0.07	6.76
Thailand	SET	1,646	0.42	30.67	Philippines	Govt 10YR	7.29	7.60	19.18	SGD	Singapore	1.29	-0.05	0.40
Singapore	STI	5,499	-0.19	18.10	Thailand	Govt 10YR	2.02	3.00	23.57	HKD	Hong Kong	7.84	0.01	0.63



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.